

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi penunjang perekonomian yang sangat berpengaruh bagi perekonomian negara dan perekonomian masyarakat khususnya pada aspek pembangunan di suatu daerah. Indonesia memiliki banyak potensi yang sangat beragam pada aspek pariwisatanya seperti keunikan budaya, keanekaragaman hayati, peninggalan sejarah, serta keindahan alam yang masih terjaga dan dikelola dengan baik oleh pengelola. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat menjadi sarana untuk dijadikan sebagai daya tarik kepada wisatawan untuk meningkatkan daya guna berbagai potensi kepariwisatawan nasional dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa Negara (Sulthonnuladzim & Wildan, 2023).

Pengembangan pariwisata akan berdampak kepada perkembangan dan pertumbuhan wilayah di sekitar objek wisata, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memanfaatkan objek wisata untuk membuat dan membuka usaha yang menjual produk-produk khas objek wisata tersebut, seperti makanan khas, souvenir, kerajinan tangan masyarakat, dan yang lainnya. Kegiatan tersebut dapat bermanfaat untuk suatu bentuk pemenuhan kebutuhan pengunjung pada saat mereka berlibur di wilayah tersebut, serta dapat memberi keuntungan bagi masyarakat sekitar. Pariwisata memiliki manfaat bagi suatu negara atau pemerintahan daerah tempat objek wisata, salah satu manfaatnya yaitu mendapatkan pendapatan sebagai hasil dari objek wisata tersebut. Manfaat sektor pariwisata dapat menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) serta menjadi peluang untuk menciptakan tenaga kerja hingga dapat membantu mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

UU Otonomi Daerah No.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah secara tersirat menjelaskan bahwa pemerintah daerah Kabupaten atau Kota memiliki otoritas untuk mengelola berbagai sektor pembangunan di daerahnya untuk kepentingan dan kesejahteraan penduduknya. Dengan otonomi daerah, setiap daerah mencoba menggali potensi yang ada di wilayahnya untuk dijadikan sumber

pendapatan asli daerah (PAD) sebagai alat untuk mensejahterakan penduduk di wilayah otonomi tersebut, menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah. Seperti halnya di Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi wisata. Terdapat beberapa objek wisata seperti objek wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata religi, wisata kuliner dan lain-lain. Sektor pariwisata di Kabupaten Banyumas mampu menarik minat wisatawan lokal maupun luar daerah. Salah satunya objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* yang terletak di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* adalah suatu objek wisata yang menyajikan indahnya pemandangan alam bukit, lembah hijau dan pepohonan yang ada disekitarnya.

Objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Banyumas merupakan tempat wisata yang memiliki daya tarik wisata seperti mini zoo, yaitu terdapat banyak hewan-hewan seperti sapi, monyet, burung, kelinci, kelelawar, yang dapat digunakan untuk belajar anak-anak. Selain mini zoo, ada juga resto yang mengusung konsep saung-saung kecil dan joglo yang dapat digunakan untuk tempat istirahat dan pesan makan. Banyak para wisatawan yang selalu mampir kesana untuk istirahat sejenak sambil menikmati pemandangan alam yang asri. Lembu Benggolo *Farm & Resort* adalah objek wisata yang memiliki konsep yang baik dan pastinya berbeda dari tempat wisata lainnya. Wisata ini memiliki berbagai wahana edukasi dan permainan yang bisa dinikmati keluarga, khususnya anak-anak. Panorama alam perbukitan dan lembah hijau yang mempesona dan dapat memanjakan mata. Belum lagi dengan tersedianya berbagai wahana yang menarik, yang akan membuat pengunjung semakin senang berlibur di sini. Wahana dan fasilitas tersebut diantaranya seperti mini zoo, mobil-mobilan listrik, kolam renang dan playground.

Potensi dan sarana dan prasarana yang diberikan untuk mengembangkan menjadi destinasi wisata unggulan cukup potensial dibuktikan dari adanya panorama alam berupa perbukitan yang indah, wahana wisata yang bermacam-macam, sarana dan prasarana yang sudah tersedia (toilet, mushola, gazebo, restoran, penginapan, dan lain-lain), untuk akses jalan menuju lokasi mudah untuk

dijangkau karena tempat wisata yang terletak tidak jauh dari jalan raya. Dalam melakukan pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* menjadi destinasi wisata unggulan tentu saja akan mendapatkan tantangan dan kendala.

Adapun kendalanya yaitu adanya fluktuasi kunjungan wisatawan yang terjadi setiap minggunya, selain itu objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* masih tergolong baru, sehingga hal tersebut memberikan dampak ketidakstabilan dalam pendapatan. Sehingga untuk saat ini masih di fokuskan untuk meningkatkan pendapatan, melakukan pengembangan, dan juga menarik para wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang destinasi wisata unggulan, bahkan destinasi wisata unggulan masih asing terdengar oleh masyarakat awam, kemudian juga belum terdapat kerja sama dengan pihak lain serta perlu adanya peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Selain itu, untuk menjadi destinasi wisata unggulan perlu adanya strategi pengembangan karena jika tidak ada strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* akan mengalami kemunduran sehingga akan menyebabkan penurunan dalam pendapatan dan jumlah wisatawan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar, karena dengan adanya objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* akan mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

- a. Apa sajakah yang menjadi daya tarik objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas?
- b. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas?

## 1.3. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini bertujuan untuk menghindari dari adanya kesalahpahaman dalam sebuah penelitian, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pengertian yang ditelusur oleh seorang penulis (Jaya,2020).

Berikut beberapa istilah yang dapat diperlakukan adanya deskripsi yaitu:

- a. Menurut Chandler dalam (Edison et al., 2020), strategi adalah alat atau suatu cara untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan tujuan jangka Panjang, program tidak lanjut serta prioritas sumber daya.
- c. Pengembangan merupakan suatu langkah-langkah atau proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Mahfud & Fahrizqi, 2020).
- d. Destinasi Wisata merupakan identitas yang mencakup daerah geografis tertentu yang di dalamnya terdapat elemen-elemen produk pariwisata (Prayogi & Widyaningsih, 2023).
- e. Objek wisata Lembu Benggola *Farm & Resort* merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Banyumas, tepatnya di Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir. Objek wisata ini menyajikan pemandangan alam yang indah, yaitu berupa pemandangan bukit, lembah hijau dan pepohonan yang ada di sekitarnya.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan ujian sidang skripsi pendidikan Geografi.
- b. Untuk lebih mengenalkan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* dan

membuat wisatawan tertarik untuk datang.

- c. Untuk mengetahui daya tarik apasaja yang ada di Objek Wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk mengetahui strategi pengembangan Objek Wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* sebagai destinasi wisata unggulan di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* sebagai destinasi wisata unggulan di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Pengunjung**

Dapat memberikan informasi mengenai objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* dan bisa mengetahui keadaan Lembu Benggolo *Farm & Resort* sebagai objek wisata.

##### **b. Bagi Peneliti**

Mampu memberikan wawasan mengenai objek wisata dan strategi dalam pengembangan sebuah objek wisata.

##### **c. Bagi Pemerintah**

Menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata dan membantu memberikan informasi mengenai strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.